

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu rancangan sistematis yang disusun oleh peneliti sebagai pedoman dalam menjawab pertanyaan penelitian secara terarah dan terukur. Pada penelitian ini, digunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan potong lintang (*cross-sectional*), yang memungkinkan pengambilan data pada satu waktu tertentu tanpa adanya intervensi. Proses penelitian mencakup tahap-tahap seperti pengumpulan data, pengelompokan atau klasifikasi data, analisis atau pengolahan data, serta penyusunan kesimpulan dan laporan akhir. Tujuan utama dari desain ini adalah untuk menyajikan gambaran yang objektif dan faktual mengenai tingkat pengetahuan remaja putri terhadap dismenore secara menyeluruh. Data dikumpulkan pada satu waktu tertentu tanpa pengamatan berulang atau intervensi. Hasil data dianalisis untuk mengetahui distribusi dari variabel yang diteliti. (Sugiyono, 2020)

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tuntang yang berlokasi di wilayah Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang, sebagai lokasi studi yang dipilih untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **2. Waktu penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 Juni tahun 2025.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian diartikan sebagai keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan selanjutnya dijadikan dasar dalam menarik (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Tuntang, yaitu sebanyak 68 siswi.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh siswi kelas VIII SMP N 1 Tuntang pada bulan juni tahun 2025 sebanyak 41 siswi.

### **3. Teknik Sampling**

Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan khusus yang telah ditentukan oleh peneliti, dengan memperhatikan ciri atau karakteristik tertentu dari populasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam metode ini, penelitian memilih sampel secara sengaja dengan memperhatikan kriteria yang telah ditetapkan, agar sampel yang terpilih dapat mewakili populasi yang sedang diteliti. (Sugiyono, 2020). Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini :

**a. Kriteria inklusi**

- 1) Responden yang sudah mengalami menstruasi
- 2) Responden yang mampu membaca dan menulis
- 3) Sehat jasmani dan rohani
- 4) Bersedia menjadi responden
- 5) Hadir saat pengambilan data

**b. Kriteria eksklusi**

- 1) Responden yang belum menstruasi
- 2) Responden yang tidak bisa membaca dan menulis
- 3) Responden yang tidak hadir saat pengambilan data
- 4) Tidak bersedia menjadi responden
- 5) Siswi yang sedang sakit atau memiliki gangguan kesehatan yang serius seperti: gangguan hormonal (misalnya hipotiroidisme), anemia berat, gangguan reproduksi (kista ovarium, endometriosis), penyakit kronis (diabetes melitus, penyakit ginjal kronis, hipertensi), gangguan saraf (epilepsi, migrain berat), penyakit autoimun, maupun infeksi akut (demam berdarah, infeksi saluran kemih berat). Responden dengan kondisi tersebut dikeluarkan dari penelitian karena penyakit-penyakit tersebut dapat memengaruhi persepsi nyeri dan pengetahuan mereka mengenai dismenore, serta berpotensi menjadi faktor perancu yang dapat memengaruhi validitas hasil penelitian.

#### D. Definisi Operasional

Menurut (Sugiyono, 2020), definisi operasional variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

<b>Nama Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat ukur</b>	<b>Cara ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>	
Pengetahuan tentang Dimenore	Tingkat pengetahuan diartikan sebagai segala sesuatu yang telah diketahui remaja putri tentang definisi, penyebab, tanda dan gejala dan penanganan dismenore	Tingkat pengetahuan diartikan sebagai segala sesuatu yang telah diketahui remaja putri tentang definisi, penyebab, tanda dan gejala dan penanganan dismenore	Responden mengisi kuesioner berisi 13 pertanyaan. Jawaban pertanyaan Favourable: Benar: 1 salah : 0 Unfavourable: Benar: 0 salah : 1 Hasil akhir dijumlahkan lalu dihitung dalam bentuk persentase.	Baik jika nilai 76-100% Cukup jika nilainya 56-75% Kurang jika nilainya >56%	Ordinal	
Sub Variabel	Definisi dismenore	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang definisi dismenore	Menggunakan lembar kuesioner dengan jumlah pertanyaan yaitu 2 pertanyaan	Responden mengisi kuesioner berisi 2 pertanyaan. Jawaban pertanyaan Favourable: Benar: 1 salah : 0 Unfavourable: Benar: 0	Distribusi frekuensi dan persentase jawaban benar dan salah per pertanyaan	Nominal

<b>Nama Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat ukur</b>	<b>Cara ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>
			salah : 1		
Penyebab dismenore	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang penyebab dismenore	Menggunakan lembar kuesioner dengan jumlah pertanyaan yaitu 3 pertanyaan	Responden mengisi kuesioner berisi 3 pertanyaan. Jawaban pertanyaan Favourable: Benar: 1 salah : 0 Unfavourable: Benar: 0 salah : 1 Hasil akhir dijumlahkan lalu dihitung dalam bentuk persentase.	Distribusi frekuensi dan persentase jawaban benar dan salah per pertanyaan	Nominal
Tanda dan gejala dismenore	Segala sesuatu yang diketahui responden tanda dan gejala dismenore	Menggunakan lembar kuesioner dengan jumlah pertanyaan yaitu 6 pertanyaan	Responden mengisi kuesioner berisi 6 pertanyaan. Jawaban pertanyaan Favourable: Benar: 1 salah : 0 Unfavourable: Benar: 0 salah : 1 Hasil akhir dijumlahkan lalu dihitung dalam bentuk persentase	Distribusi frekuensi dan persentase jawaban benar dan salah per pertanyaan	Nominal
Penangan dismenore	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang	Menggunakan lembar kuesioner dengan jumlah	Responden mengisi kuesioner berisi 2 pertanyaan.	Distribusi frekuensi dan persentase jawaban	Nominal

<b>Nama Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat ukur</b>	<b>Cara ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>
	penanganan dismenore	pertanyaan yaitu pertanyaan	2 Jawaban pertanyaan Favourable: Benar: 1 salah : 0 Unfavourable: Benar: 0 salah : 1 Hasil akhir dijumlahkan lalu dihitung dalam bentuk persentase	benar dan salah per pertanyaan	

#### **E. Variabel Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2020) dalam penelitian deskriptif hanya terdapat satu variabel, yaitu variabel tunggal (*single variable*). Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran pengetahuan remaja putri tentang dismenorea di SMP Negeri 1 Tuntang.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Dalam suatu penelitian, diperlukan proses pengukuran yang dilakukan melalui penggunaan alat ukur yang tepat dan andal, yang dikenal sebagai instrumen penelitian. Instrumen ini berfungsi sebagai sarana untuk mengukur berbagai fenomena, baik yang bersifat alamiah maupun sosial, sesuai dengan fokus yang diamati oleh (Sugiyono, 2020a). Instrumen dapat diadopsi secara langsung, dimodifikasi dari penelitian sebelumnya, atau disusun secara mandiri oleh peneliti, asalkan memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas agar mampu menghasilkan data yang akurat serta relevan.

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang mengadopsi dari penelitian dengan judul penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Remaja Putri dalam Penanganan Dismenore di SMA Negeri 1 Abiansemal (Dewi, 2021). Kuesioner tersebut dibagi menjadi tiga bagian utama, yakni: Kuesioner A yang memuat petunjuk pengisian, Kuesioner B yang mencakup data identitas responden, serta Kuesioner C yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai pengetahuan tentang dismenore dengan pilihan jawaban benar atau salah. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian Dewi (2021) adalah uji validitas jenis face validity, yaitu pengujian dengan membawa instrumen penelitian kepada minimal dua expert di bidang yang diteliti. Proses ini dilakukan setelah memperoleh persetujuan dan rekomendasi dari dosen pembimbing. Setelah dinyatakan layak oleh para expert, formulir validitas ditandatangani sebagai bukti persetujuan. Masukan yang diberikan expert terkait perbaikan redaksi kalimat agar lebih mudah dipahami responden.

Uji reliabilitas tidak dicantumkan dalam laporan penelitian Dewi (2021) sehingga pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tersebut tanpa melakukan uji reliabilitas ulang. Keputusan ini juga telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, dan disepakati bahwa kuesioner dapat digunakan karena indikator dan jumlah pertanyaan tidak mengalami perubahan, hanya dilakukan penyesuaian bahasa agar sesuai dengan responden penelitian ini.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Tentang Dismenore

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<i>favourable</i>	<i>unfavourable</i>	<b>Jumlah soal</b>
Gambaran pengetahuan remaja putri tentang	Definisi dismenore Penyebab dismenore	1 4,5	2 3	2 3

dismenore	Tanda dan gejala dismenore	6,7,9,10	8,11	6
	Penangan dismenore	12	13	2

## G. Pengumpulan Data

### 1. Teknik pengumpulan data

#### a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini berupa data yang didapatkan dari hasil pengisian kuesioner yang telah diberikan kepada responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan dismenore.

#### b. Data sekunder

Data sekunder didapatkan dari pihak sekolah berupa data jumlah siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Tuntang.

### 2. Prosedur pengumpulan data

a. Peneliti terlebih dahulu mengajukan surat permohonan untuk memperoleh izin pelaksanaan studi pendahuluan kepada Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 28 April 2025.

b. Setelah memperoleh surat izin dari pihak fakultas pada tanggal 29 April 2025, peneliti kemudian melanjutkan dengan mengajukan permohonan izin studi pendahuluan ke pihak SMP Negeri 1 Tuntang sebagai lokasi penelitian yang telah ditentukan.

c. Mengunjungi SMP Negeri 1 Tuntang pada tanggal 1 Mei 2025, setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah SMP Negeri 1 Tuntang untuk studi pendahuluan.

- d. Pada tanggal 3 Juni 2025 peneliti mengajukan surat permohonan kepada Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo guna memperoleh izin pelaksanaan kegiatan pengambilan data penelitian.
- e. Peneliti mengunjungi SMP Negeri 1 Tuntang, pada tanggal 4 Juni 2025 untuk mengajukan permohonan izin melakukan penelitian, setelah itu peneliti dibantu oleh Wakil Kepala Sekolah untuk menentukan responden yang akan di jadikan sebagai sampel dengan kriteria yang sudah ditentukan peneliti.
- f. Pada tanggal 13 Juni 2015 melakukan penelitian atau pengambilan data
- g. Peneliti memberikan *informed consent* untuk ditandatangani oleh remaja putri kelas VIII sebagai bukti bahwa responden bersedia mengikuti penelitian sampai dengan selesai.
- h. Peneliti menjelaskan jalannya penelitian dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan.
- i. Peneliti membagikan kuesioner dan memberikan penjelasan kepada responden tentang cara pengisian dan juga waktu pengisiannya.
- j. Memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya kepada peneliti apabila ada yang tidak jelas.
- k. Setelah selesai pengisian kuesioner, data didapatkan oleh peneliti, data kemudian akan di olah dan di analisis.

## H. Teknik Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) proses pengolahan data dalam penelitian terdiri dari beberapa tahapan sistematis yang bertujuan untuk memastikan keakuratan serta validitas data yang dikumpulkan, sebagai berikut :

### 1. *Editing*

Data hasil angket yang dikumpulkan melalui kuesioner harus melalui tahap penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu guna memastikan kelengkapan dan konsistensi isian. Apabila ditemukan kuesioner yang memuat data atau informasi yang tidak lengkap dan tidak memungkinkan untuk dilakukan klarifikasi atau wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak layak dan dikeluarkan dari analisis (*droupout*).

### 2. *Scoring*

Skoring adalah kegiatan mengubah data menjadi sebuah bilangan yang mempunyai nilai. Dalam penelitian ini, skoring diterapkan pada setiap kategori jawaban dalam kuesioner, di mana setiap jawaban yang benar diberikan skor 1, sedangkan jawaban yang salah diberikan skor 0. Sistem penilaian ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden secara terstruktur dan memungkinkan analisis statistik yang lebih akurat.

*Favorable / Positif*

Benar : 1

Salah : 0

*Unfavorable / Negatif*

Benar : 0

Salah : 1

### 3. *Tabulating*

Langkah ini melibatkan proses memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kategori atau kriteria yang telah ditentukan. Setelah data disusun dalam bentuk tabel, data tersebut kemudian diinput ke dalam komputer dan dianalisis menggunakan metode statistik guna memperoleh hasil yang terukur dan objektif.

### 4. *Processing*

*Processing* merupakan tahap di mana seluruh jawaban responden yang telah dikodekan dalam bentuk angka atau huruf dimasukkan ke dalam perangkat lunak komputer untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini, proses pengolahan data dilakukan menggunakan program statistik SPSS, yang memungkinkan peneliti melakukan analisis data secara sistematis, akurat, dan efisien.

Pengetahuan :

Kode 1 : Baik

Kode 2 : Cukup

Kode 3 : Kurang

### 5. *Cleaning*

Setelah seluruh data dari masing-masing responden selesai dimasukkan ke dalam sistem, langkah selanjutnya adalah melakukan pengecekan ulang untuk memastikan tidak terdapat kesalahan dalam pengkodean, ketidak

sesuaian, atau data yang belum lengkap. Apabila ditemukan kekeliruan, maka perlu dilakukan pembetulan atau koreksi secara teliti agar kualitas dan keakuratan data tetap terjaga sebelum dianalisis lebih lanjut.

## **I. Analisis Data**

Data akan di sajikan dalam bentuk tabel dengan menggunakan analisis univariat

### **1. Analisis Univariat**

Menurut Notoatmodjo (2018) analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau medeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase. Analisis univariat ini hanya distribusi dan presentasi yaitu gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang dismenore yang di lakukan di SMP Negeri 1 Tuntang.

## **J. Etika Penelitian**

### **1. Persetujuan (*Inform Consent*)**

Sebelum pengumpulan data, peneliti wajib memberikan pemberitahuan dan formulir informed consent kepada responden. Responden menandatangani lembar persetujuan setelah memahami tujuan dan prosedur penelitian. informed consent memastikan responden memahami maksud penelitian dan berpartisipasi secara sukarela tanpa paksaan. Setelah menyetujui, responden dapat melanjutkan dengan mengisi kuesioner yang disediakan oleh peneliti.

### **2. Tanpa Nama (*Anonimity*)**

Dalam penelitian ini, nama responden tidak dicantumkan dalam instrumen (Kuesioner) dan digantikan dengan kode, tetapi akan diminta mengisi inisial untuk mempermudah proses pengcodingan, sementara identitas asli tidak akan ditampilkan dalam hasil penelitian.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Berdasarkan prinsip ini, peneliti tidak boleh menyebarkan identitas dan seluruh data terkait responden kepada siapapun. Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian yang dilakukan, baik data, informasi, maupun masalah lainnya.

4. Keadalin (*Justice*)

Peneliti akan memperlakukan semua responden dengan baik dan adil, seluruh responden akan mendapatkan perlakuan yang sama dari penelitian yang dilakukan peneliti